

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN BEROBAT PASIEN TB-SO PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS KOTA SURAKARTA

**EASTER ADHI ASTUTI- 25000118120151
2022-SKRIPSI**

Indonesia merupakan negara dengan kasus tuberkulosis tertinggi kedua di dunia setelah India. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis di Kota Surakarta terjadi penurunan pada masa pandemi COVID-19 di tahun 2021 menjadi 51,6%, sehingga belum memenuhi target angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis yaitu sebesar 90%. Kepatuhan berobat pasien TB-SO sangat berperan dalam capaian angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis dan mencegah terjadinya kegagalan pengobatan. Pada tahun 2021 masih ditemukan kasus kegagalan berobat pasien TB-SO di Kota Surakarta karena enggan berobat sehingga putus menjalani pengobatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan berobat pasien TB-SO pada masa pandemi COVID-19 di Puskesmas wilayah kerja Kota Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Jumlah responden sebanyak 105 pasien, pengambilan sampel menggunakan teknik *total population sampling* yang didasarkan oleh kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen penelitian berupa kuesioner, data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan pasien cenderung patuh berobat (79%), sikap pasien baik (60%), kerentanan pasien tinggi (52,4%), efek samping obat tinggi (52,4%), persepsi peran petugas kesehatan baik (55,2%), dan persepsi dukungan PMO baik (56,2%). Terdapat hubungan antara persepsi peran petugas kesehatan ($p=0,045$) dan persepsi dukungan PMO ($p=0,035$) dengan kepatuhan berobat pasien TB-SO. Oleh karena itu diharapkan petugas kesehatan menjaga hubungan yang baik dengan pasien melalui konseling pribadi serta perlu memberikan sosialisasi kepada PMO.

Kata kunci : kepatuhan, pengobatan, tuberkulosis, COVID-19